

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Di dalam kurikulum progresivisme lingkungan dan pengalaman mendapatkan perhatian yang signifikan pada proses belajar mengajar karena jenis kurikulum yang digunakan adalah fleksibel (dapat direvisi dan dievaluasi sesuai dengan kebutuhan setempat), eksperimental atau *core curriculum* (kurikulum yang dipusatkan pada pengalaman). Serta suatu pembelajaran yang edukatif dengan demikian *core curriculum* mempunyai ciri-ciri *integrated curriculum* (kurikulum integrasi) dengan menghendaki adanya mata pelajaran yang diberikan secara terintegrasi dalam unit yang diharapkan anak dapat berkembang secara kognitif, afektif dan psikomotornya. Di sini siswa ditantang untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat berpikir ilmiah seperti menganalisa, melakukan hipotesa dan menyimpulkannya sehingga sekolah yang menerapkan konsep kurikulum progresivisme bias membentuk keluaran (*output*) yang memiliki keahlian dan kecakapan yang langsung dapat diterapkan di masyarakat luas.
2. Dengan memperhatikan asumsi kalau lulusan madrasah khususnya ditingkat aliyah diragukan oleh masyarakat umum dalam mengaplikasikan kemampuan dan skillnya. Fenomena ini akibat dari paradigma pendidikan islam mengenai

kurikulum masih bersifat tradisional, kolot dan tidak terbuka. Maka perlu adanya suatu reorientasi paradigma pendidikan islam terhadap kurikulum. Di sini penerapan kurikulum pendidikan islam khususnya aliyah harus mempunyai karakteristik yang mana tidak hanya terbatas pada ilmu-ilmu teoritis, tetapi juga ilmu yang bisa mengembangkan bakat peserta didik. Artinya pengalaman dan lingkungan merupakan wahana dalam mengembangkan kemampuan peserta didik.

Dari uraian kesimpulan di atas sangat jelas bahwa pendidikan islam memandang kurikulum progresivisme merupakan kurikulum yang progress (maju), penulis setuju jika konsep kurikulum progresivisme ini nantinya diterapkan pada lembaga pendidikan Islam khususnya di madrasah aliyah.

B. Saran-saran

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang modern, madrasah khususnya aliyah harus mulai mempertimbangkan segi positif dari konsep kurikulum progresivisme dalam proses pendidikannya. Karena bagaimanapun juga madrasah aliyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang progresif karena sudah bergerak mempelajari ilmu-ilmu umum. Dengan demikian kesan yang selama ini ditujukan kepada lembaga pendidikan ini sebagai lembaga pendidikan islam konservatif harus mulai diubah menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern.

Sebagai seorang pemikir pendidikan khususnya guru di zaman sekarang hendaknya di dalam proses pembelajaran paham betul akan karakteristik anak didiknya sehingga ketika menyampaikan materi pelajaran juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik karena mengingat juga akan adanya pembebasan dalam pendidikan yang mengutamakan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

C. Penutup

Penulisan skripsi ini, masih penuh dengan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif akan selalu penulis harapkan dari manapun dan siapapun yang membaca tulisan ini. Di samping itu penulis mengharapkan agar kiranya ide serta serpihan-serpihan gagasan yang ada dalam skripsi ini mampu ditela'ah lebih lanjut, karena meskipun skripsi jauh dari kesempurnaan akan sedikit memberi warna baru bagi seseorang yang sama sekali belum pernah mengenalnya. Akhirnya hanya puji syukur kepada tuhan atas hidayahnya.